

Introduksi

Proyek maritim berbasis *Blue Economy* ini diintegrasikan langsung dengan basis nelayan paling produktif di Kabupaten Bangka, yaitu kawasan pesisir Desa Rebo. Secara geografis, Desa Rebo yang terbelah menjadi Rebo Barat dan Rebo Timur memiliki ekosistem muara sungai dan laut lepas yang sangat strategis, menjadikannya salah satu pemasok utama komoditas perikanan terbesar di Pulau Bangka. Hilirisasi yang diinisiasi oleh platform STIE-IBEK Pangkalpinang ini bertujuan untuk mentransformasi budaya nelayan tangkap tradisional (para penjaring) di Desa Rebo agar mulai menguasai sektor perikanan budidaya laut modern yang memiliki kepastian nilai tambah ekonomis jauh lebih tinggi dan berkelanjutan.

Pembudidaya

Pelaku utama di garda depan proyek ini adalah Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) lokal Desa Rebo yang telah berpengalaman dalam menaklukkan karakteristik perairan selat. Para pembudidaya di desa ini mengoperasikan rakit Keramba Jaring Apung (KJA) untuk pembesaran komoditas premium seperti Kerapu Cantang dan Kerapu Macan standar ekspor. Kerja sama ini memadukan kearifan lokal para nelayan Rebo dalam membaca arus air dan cuaca, dengan metode ilmiah modern yang dibawa oleh tim akademis kampus—mulai dari standarisasi *Feed Conversion Ratio* (FCR) pakan rucah segar hasil jaringan nelayan setempat, aplikasi vitamin organik, hingga pengawasan ketat terhadap kesehatan biota laut dari serangan virus perairan.

Skema Investasi, Serap Niaga, & Perlindungan Hukum Perdata

Dari sisi sirkulasi modal talangan, proyek di Desa Rebo ini dirancang dengan struktur pembiayaan komutatif sebesar Rp 85.000.000,- yang dialokasikan untuk pengadaan benih unggul, logistik pakan mandiri, dan penguatan rakit KJA HDPE agar tahan terhadap gelombang. Proyek ini mengikat komitmen investor dalam tenor kontrak 6 hingga 8 bulan dengan indikasi imbal hasil minimum di sistem sebesar 18% p.a. Guna melindungi kesejahteraan para nelayan dari fluktuasi harga dan jeratan tengkulak, hasil panen langsung diserap oleh jaringan *offtaker* *IBEK Global Trade Hub*. Seluruh pengikatan dana investor dan hak keperdataan bagi hasil (nisbah 60% Nelayan Rebo, 10% Kampus, 30% Investor) dicatatkan secara kolektif ke Notaris rekanan melalui sistem *Waarmarking* demi menjamin kepastian hukum yang mutlak.

I. IDENTITAS PROYEK

1. Nama Proyek	: Budidaya Kerapu Cantang Ekspor Siklus I - Pokdakan Samudra Rebo
2. Kelompok Binaan (Mitra)	: Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Samudra Rebo, Pantai Rebo, Kab. Bangka
3. Badan Pengawas & Ilmiah	: Lembaga Pengembangan Mutu & Galeri Investasi STIE-IBEK Pangkalpinang
4. Manager PIC	: B. Hasibuan, WPPE
5. Alamat Galeri Investasi	: Kampus IBK Jl. Usman Ambon 4, Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung - 33125
6. Rekening Escrow Utama	: 398-025-3090
7. Bank Rekening Escrow	: Bank Central Asia (BCA) a.n Rizal Ruben Manullang

I. Rincian Struktur Biaya & Alokasi Modal (Kuantitatif)

1. Belanja Benih Unggul Kerapu Cantang <i>(Sertifikasi Bebas Virus, Size 8-10 cm 2.500 Ekor x Rp 15.000,-)</i>	: Rp 37.500.000,-
2. Biaya Logistik Pakan & Nutrisi Pembesaran <i>(Pakan Pelet Pabrikan & Ikan Rucah Segar 2 Ton x Rp 17.500,-)</i>	: Rp 35.000.000,-
3. Paket Obat-Obatan, Vitamin Organik, dan Probio-Sistem Perairan	: Rp 3.500.000,-
4. Insentif Operasional, Tenaga Jaga Malam Nelayan (240 Hari Kerja)	: Rp 6.000.000,-
5. Biaya Administrasi, Pelaporan Berkala, & Akta Notaris Kolektif	: Rp 3.000.000,-
TOTAL KEBUTUHAN MODAL PENALANGAN SEKTOR RIIL	: Rp 85.000.000,-

II. Analisis Kelayakan Finansial & Proyeksi Pendapatan

1. Porsi Kelompok Nelayan Binaan Pengelola Lapangan (60%)	: Rp 66.300.000,-
2. Porsi Kas Pengawas Ekosistem Kampus STIE-IBEK (10%)	: Rp 11.050.000,-
3. Porsi Konsorsium Mitra Pemilik Modal / Investor (30%)	: Rp 33.150.000,-

III. Rincian Per Slot Nilai Investasi (Total Kuota 170 Slot Pendanaan)

1. Porsi Kelompok Nelayan Binaan Pengelola Lapangan (60%)	: Rp 66.300.000,-
2. Porsi Kas Pengawas Ekosistem Kampus STIE-IBEK (10%)	: Rp 11.050.000,-
3. Porsi Konsorsium Mitra Pemilik Modal / Investor (30%)	: Rp 33.150.000,-